

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk melihat perbandingan tingkat kinerja sosial perbankan syariah di negara Indonesia dan Malaysia tidak ada perbedaan. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada implementasi pengungkapan CSR yang menggunakan indeks ISR pada bank syariah Indonesia dengan bank syariah Malaysia dengan nilai sig (p-value)=0,262 lebih besar dari  $\alpha=5\%$ . Hasil lain dalam penelitian ini, ditemukan beberapa bukti bahwa dari semua bank syariah baik Indonesia maupun Malaysia, masih belum ada satupun yang mencapai angka penuh, yakni implementasi dan pengungkapan Indeks ISR secara 100% (seratus persen). Hal ini dikarenakan adanya sub item dari Indeks ISR yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh industri perbankan seperti green product, audit environmental, dan bantuan untuk aktivitas politik.

Ada salah satu sub item yang membedakan pengungkapan CSR antara bank syariah Indonesia dengan bank syariah Malaysia yaitu pengungkapan aktivitas riba. Di Indonesia hampir semua perbankan syariah melakukan aktivitas riba sedangkan di Malaysia tidak ada satupun perbankan syariah yang melakukan aktivitas riba. Itu disebabkan karena perbankan syariah di Indonesia tidak berdiri

sendiri dalam artian masih dibawah naungan perbankan konvensional meskipun kantor perbankan syariah dengan kantor perbankan konvensional dibedakan.

## 5.2 Saran

Penelitian selanjutnya mengenai Perbandingan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* antara Bank Syariah Indonesia dengan Bank Syariah Malaysia menjadi suatu hal yang penting untuk mendukung praktik tanggungjawab sosial dan syariah di Indonesia. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan sekaligus menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Perbankan

Untuk melakukan Maqasid syariah sebaiknya perbankan syariah Indonesia saat ini mulai mengurangi dana non-halalnya untuk kegiatan dalam perbankan terutama dalam kegiatan CSR.

### 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah untuk lebih memperhatikan perbankan supaya perbankan melakukan pertanggungjawabannya kepada konsumen dan masyarakat sekitar dalam bentuk regulasi dan melakukan evaluasi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penggunaan indeks ISR yang item-itemnya merupakan hasil pengembangan penulis memungkinkan adanya indikator yang kurang dikembangkan secara komprehensif. Karena itu, penelitian selanjutnya harus dapat mengembangkan item-item secara lebih detail dan komprehensif dan menambah jumlah objek bank syariah dari tiap-tiap negara dapat diperbanyak dan obyek syariah tidak hanya bank umum saja.